

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.¹ Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasi berganda. Penelitian ini menggunakan korelasi berganda yang berarti hubungan antara dua variabel atau lebih. Suharsimi mendefinisikan bahwa korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan tersebut.²

Rancangan penelitian sangat penting untuk diperhatikan oleh peneliti, karena ini menentukan bagaimana data harus dianalisis serta bagaimana hasilnya diinterpretasikan. Dari judul dan jenis penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat diketahui ada dua variabel di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah:

¹ Edi Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 32.

- a. Variabel bebas (X1) adalah motif afiliasi.
- b. Variabel bebas (X2) adalah konsep diri.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau besarnya pengaruh variabel lain. variabel ini berubah atau muncul akibat pengaruh variabel bebas.³ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku asertif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 Psikologi Islam IAIN Kediri dengan jumlah keseluruhan mahasiswa aktif sebanyak 162 mahasiswa.

³ Purwanto, *Metode Penelitian.*, 174.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat diambil dari sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵ Dalam pengambilan sampel tidak semua yang ada dijadikan penelitian. Mengingat banyaknya sampel, maka harus diambil sampel yang representatif. Artinya yang benar-benar mewakili karakteristik populasinya. Oleh karena itu sangat diperlukan pemahaman mengenai teknik pengambilan sampel yang tepat.⁶

Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak 162 mahasiswa dan untuk menyingkat waktu, tenaga, dan dana yang dibutuhkan. Maka pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *probability sampling* berupa *simple random sampling*. Dengan menggunakan penentuan jumlah sampel berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 10%, maka sampel yang diambil sebanyak 101 mahasiswa.

C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*; Edisi Revisi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 79.

1. Skala

Menurut Azwar, skala disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap objek sosial. Dalam skala, subjek sosial tersebut berlaku sebagai subjek sikap.⁷ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup, yaitu berisi tentang pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan beserta pilihan jawabannya. Para responden tinggal memberi jawaban yang telah disediakan peneliti dalam formulir pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala motif afiliasi, skala konsep diri, dan skala perilaku asertif. Penyusunan skala pengukuran menggunakan metode *skala likert*. Dengan alternatif empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).⁸

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pencarian data yang berkenaan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip agenda dan sebagainya.⁹ Dokumentasi dipakai oleh peneliti untuk mencari data tentang latar belakang lokasi penelitian yang berupa catatan transkrip untuk melengkapi data. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya lembaga yang diteliti, latar belakang objek penelitian,

⁷ Ibid., 79.

⁸ Riduwan, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 20.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

jumlah mahasiswa dan keadaan mahasiswa Psikologi Islam di IAIN Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.¹⁰ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah teknik pengumpulan data dalam psikologis dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.¹¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *skala likert* yang merupakan model skala untuk orang dan pada rancangan dasarnya untuk mengukur sikap.¹² Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Skala Motif Afiliasi

Skala motif afiliasi disusun peneliti dengan menggunakan teori Henry Murray aspek motif afiliasi mencakup empati dan simpati, kepercayaan, menyenangkan orang lain. Selanjutnya, dari aspek-aspek

¹⁰ Ibid., 130.

¹¹ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 182.

¹² Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi, 2005), 184.

tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam menyusun daftar pernyataan pengukuran alat ukur ini:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi *Blue-Print* Skala Motif Afiliasi

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	Item
1.	Empati	Perhatian dan peduli orang lain.	2, 4	6, 8	4
		Pengertian dan memaklumi orang lain.	1, 3	5, 7	4
2.	Simpati	Merasakan perasaan orang lain.	10, 12	14, 16	4
		Memahami perasaan orang lain.	9, 11	13, 15	4
3.	Kepercayaan	Bekerjasama dengan orang lain.	18, 20	22, 24	4
		Menerima ide atau pendapat orang lain.	17, 19	21, 23	4
4.	Menyenangi orang lain	Melakukan sesuatu untuk	26, 28	30, 32	4

		menyenangkan orang lain.			
		Mengutamakan kepentingan orang lain.	25, 27	29, 31	4
	Jumlah		16	16	32

Sumber: *Data Primer.*

2) Skala Konsep Diri

Skala konsep diri disusun peneliti dengan menggunakan teori Calhoun dan Acocella aspek pengetahuan, harapan, dan penilaian. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam menyusun daftar pernyataan pengukuran alat ukur ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi *Blue-Print* Skala Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1.	Pengetahuan	Pengetahuan mengenai psikologis diri	1, 7	13, 19	4
		Pengetahuan mengenai sosial diri.	14, 20	2, 8	4

2.	Harapan	Harapan perubahan diri yang lebih baik.	3, 9	15, 21	4
		Berperilaku sesuai keinginan diri.	16, 22	4, 10	4
3.	Penilaian	Penilaian pada diri.	5, 11	17, 23	4
		Mengevaluasi diri.	18, 24	6, 12	4
	Jumlah		12	12	24

Sumber: Data Primer.

3) Skala Perilaku Asertif

Skala perilaku asertif disusun peneliti dengan menggunakan teori Alberti dan Emmons aspek mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia, bertindak menurut kepentingan sendiri, membela diri sendiri, mengekspresikan perasaan, mempertahankan hak-hak pribadi, menghargai hak-hak orang lain. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam menyusun daftar pernyataan pengukuran alat ukur ini:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi *Blue-Print* Skala Perilaku Asertif

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1.	Mempromosikan kesetaraan	Menempatkan orang lain	1, 13	7, 19	4

	dalam hubungan manusia	secara setara.			
2.	Bertindak menurut kepentingan sendiri	Membuat keputusan.	2, 14	8, 20	4
3.	Membela diri sendiri	Menanggapi kritik dan penolakan atau pembelaan.	3, 15	9, 21	4
4.	Mengekspresikan perasaan	Mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman tanpa rasa cemas.	4, 16	10, 22	4
5.	Mempertahankan hak-hak pribadi	Menyampaikan pendapat	5, 17	11, 23	4
6.	Menghargai hak-hak orang lain	Menghargai hak-hak dan perasaan orang lain.	6, 18	12, 24	4

	Jumlah	12	12	24
--	--------	----	----	----

Sumber: Data Primer.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data disebut juga dengan pengelolaan data, analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lain. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.¹³

Teknik analisa merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya ialah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi berganda. Adapun langkah-langkah pengolahan data setelah data terkumpul adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi adalah bagian dari pengelolaan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.¹⁴ Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

¹³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

¹⁴ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

2. Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat dan cermat, yaitu dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur. Untuk menguji validitas instrumen penelitian ini dilakukan menggunakan analisis butir atau korelasi dengan validitas isi yaitu *professional judgement* sebelum menyebar angket ke responden. Setelah menyebar angket ke responden, kemudian dilakukan uji validitas dengan mengoreksikan skor atau nilai yang diperoleh dari masing-masing pertanyaan atau pernyataan dari semua responden. Jika terdapat pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid, maka harus dihapus karena menggunakan *try out terpakai*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *irely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran reabel (*reliable*) keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten

dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.¹⁵ Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program *SPSS Versi 16.0*.

3. Uji Asumsi

Teknik uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu.¹⁶ Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dibantu dengan program *SPSS Versi 16.0*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < R_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika $F_{hitung} > R_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian linearitas ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 16.0*.

¹⁵ Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 50.

¹⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data yang dijadikan subyek penelitian secara temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh.

5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka metode statistik yang digunakan ialah metode analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda. Metode korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan Y. sedangkan korelasi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y dan seberapa erat hubungan antara variabel tersebut. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 16.0*.